

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN DARING (*E-LEARNING*)
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH
*EVENT ORGANIZER***

**THE INFLUENCE OF E-LEARNING SYSTEMS ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN EVENT ORGANIZER COURSE**

Yuzia Eka Putri¹

Universitas Negeri Medan

Jl. Rumah Sakit H., Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Email: e.yuzia@yahoo.com¹

Submitted: 2020-12-03

Published: 2021-01-25

DOI: 10.24036/jpk/ vol12-iss02/827

Accepted: 2021-01-25

URL: <http://jpk.pjj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/827>

ABSTRACT

This research is motivated by the low value of students in the event organizer subjects observed since online learning. This study aims to look at the influence of online learning system variables on the learning outcomes of Unimed culinary students. This research was classified as quantitative research. The research population was students in the culinary Studies program, while the sample was food students who completed the event organizer course. The data analysis technique used was descriptive data analysis. The data analysis requirements test consisted of normality and homogeneity tests, and hypothesis testing with the "t" test. Hypothesis test results show that $t_{count} > t_{table}$ or $7.24 > 166$ at a significance level of 5%. It means that there is a significant influence on online learning systems on culinary student learning outcomes in event organizer courses.

Keyword: system, learning, results, learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai mahasiswa pada mata kuliah event organizer yang diamati sejak pembelajaran daring dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa tata boga Universitas Negeri Medan. Penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif. Yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa pada program Studi Tata Boga, sedangkan sampelnya adalah mahasiswa tata boga yang telah menyelesaikan mata kuliah event organizer. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif data. Uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji "t". Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{tabel}$ yaitu $7,24 > 166$ pada taraf signifikansi 5%. Itu artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa tata boga pada mata kuliah *event organizer*.

Kata kunci: sistem, pembelajaran, hasil, belajar

Pendahuluan

Indonesia saat ini dihadapkan dengan masalah besar yaitu kasus kesehatan Covid-19. Mewabahnya Covid-19 ke Indonesia memberikan dampak perubahan yang besar terhadap segala sisi kehidupan. Perubahan yang sangat dirasakan adalah ketika Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menteri PAN-RB) telah mengeluarkan surat edaran baru yang pada intinya menyatakan sistem kerja dari rumah (*Work From Home*) dan penyesuaian sistem kerja. Akan tetapi Menteri PAN-RB menegaskan hal ini bukan berarti pelayanan publik ditiadakan, baik pelayanan publik terkait ruang lingkup barang, jasa maupun administrasi. Hal tersebut ditekankan secara langsung oleh yang bersangkutan pada saat mengumumkan adanya surat edaran terbaru yang menyatakan perlunya penyesuaian sistem kerja dan mengimplementasikan protokol pencegahan Covid-19. Pelayanan dapat dilakukan melalui daring (*online*) atau jika terdapat pelayanan manual harus menerapkan protokol kesehatan seperti, mengukur suhu pengguna layanan, menyediakan tempat cuci tangan/*hand sanitizer* dan menjaga jarak.

Hal tersebut juga berlaku di lingkungan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka sekarang dilakukan secara dalam jaringan atau disebut secara daring (*online*). Menurut Rusman (2012) e-learning merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui e-learning, pemahaman siswa tentang sebuah materi tidak tergantung pada guru/instruktur tetapi dapat diperoleh dari media elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, intranet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM. Menurut Dabbagh dan Ritland (2005) pembelajaran online adalah sebuah sistem pembelajaran yang tersebar bersifat terbuka dengan menggunakan alat bantu pendidikan (perangkat pedagogi) serta menggunakan teknologi berbasis jaringan dan internet sebagai fasilitas untuk membantu proses belajar dan [engetahuan melalau aksi dan interaksi yang berarti. Kemudian Dabbagh dan Ritland juga menambahkan bahwa terdapat komponen-komponen pada sistem pembelajaran online dalam jaringan yaitu (1) model pembelajaran, (2) strategi operasional dan pembelajaran, dan (3) media pembelajaran online. Keterkaitan interaktif akan terbentuk dari tiga komponen tersebut, yang didalamnya terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang meningformasikan desain dari lingkungan online, yang mengarah ke spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui alat bantu pembelajaran.

Mahasiswa yang belajar di rumah melalui aplikasi tertentu, kuliah daring, bimbingan dan seminar daring merupakan contoh pelayanan bidang pendidikan yang mempercepat penerapan Pendidikan era Revolusi 4.0. Pendidikan era 4.0 merupakan pendidikan yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran atau dikenal dengan sistem siber (*cyber system*). Sistem ini mampu membuat proses pembelajaran dapat berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan batas waktu. Pengajar maupun peserta didik dipacu untuk memahami setidaknya penggunaan teknologi digital. Di sisi lain peserta didik juga dipaksa untuk mengeksplor teknologi dan informasi dan menyalurkan kreatifitasnya melalui inovasi-inovasi dalam tugas-tugas yang diberikan.

Universitas Negeri Medan saat ini telah memberlakukan sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi yang diberi nama *sipda-unimed*. *Sipda-Unimed* adalah layanan berbasis internet / web yang disediakan oleh kampus sebagai sebuah sistem *e-learning*. Web ini menyajikan berbagai fasilitas bagi mahasiswa dan dosen untuk dapat berbagi konten pembelajaran serta melakukan berbagai aktivitas perkuliahan. Aktivitas perkuliahan yang bisa dilakukan seperti diskusi, kuis, ujian, tugas perorangan maupun kelompok serta bentuk yang lainnya. *Sipda-Unimed* dapat diakses melalui *multiplatform* yakni komputer dan telepon genggam.



Mata kuliah *event organizer* merupakan salah satu mata kuliah yang menggunakan *sipda-unimed*. Namun pada pelaksanaannya kuliah online tidak semudah yang dibayangkan, menemukan kendala-kendala yang tidak diinginkan. Survey awal melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa mengungkapkan kuliah daring yang dijalani mengalami kesulitan dalam belajar karena tidak fokus banyak gangguan dirumah. Keadaan itu justru menurunkan mutu pembelajaran bagi para mahasiswa. Lebih lanjut lagi kuliah daring dirasakan sangat berbeda suasananya dengan kuliah dikelas. Kuliah daring mengurangi semangat belajar. Masalah selanjutnya yang ditemukan adalah ketika perkuliahan berlangsung hanya sebagian mahasiswa yang bergabung pada *room* yang disediakan. Hal ini terjadi karena sebagian besar mahasiswa berdomisili di daerah-daerah yang tidak terjangkau dengan jaringan telpon. Hal ini menyebabkan mahasiswa ketinggalan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diinginkan. Hasil survei OECD tahun 2020 menyatakan, Indonesia termasuk negara yang tidak punya tempat belajar yang memadai dengan persentase 63 persen. Kemudian ketersediaan akses untuk komputer dan jaringan internet juga berada di urutan terbawah dengan persentase 48 persen.

Berdasarkan pengamatan nilai mahasiswa, sangat sedikit yang mendapatkan nilai bagus. Fenomena ini menunjukkan proses belajar yang kurang berhasil. Dari suatu proses pembelajaran ditargetkan tercapai tujuan pembelajaran dengan ditunjukkan nilai mahasiswa yang baik. Namun faktanya malah sebaliknya. Hasil belajar mahasiswa cenderung kurang memuaskan. Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa pada periode tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh kegiatan pengalaman belajarnya. Hasil belajar dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Pengamatan dilakukan terhadap nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah *event organizer*, berikut dipaparkan datanya pada Tabel 1:

Table 1 Data Nilai Mahasiswa Event Organizer TP (2019/2020)

Kategori	Presentase (%)	Jumlah
A	26,1	6
B	21,7	5
C	26,1	6
D	13,1	3
E	13	3

Berdasarkan tabel di atas tergambar hanya 26% mahasiswa yang mendapatkan nilai A. Mahasiswa yang mendapatkan nilai B sebanyak 21,7%, mahasiswa yang mendapatkan nilai C sebanyak 26%, mahasiswa yang memperoleh nilai D sebanyak 13,1% dan mahasiswa yang mendapatkan nilai E sebanyak 13%. Data tersebut menunjukkan bahwa minimnya tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan. Mahasiswa dikatakan berhasil dalam belajar jika mahasiswa dapat mencapai tujuan-tujuan instruksional. Menurut Munandi dalam Rusman T (2013:124) hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan eksternal (lingkungan dan instrumental).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran daring (*e-learning*) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *event organizer tahun ajaran 2019/2020* program studi tata boga Unimed.

Metode

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Tata Boga Unimed yang beralamat di Jl Willem Iskandar Pasar V Medan Estate pada mata kuliah *event organizer*. Waktu pelaksanaan penelitian adalah 20 Juni sampai dengan 20 Juli 2020. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tata boga Unimed yang berjumlah 59 orang. Responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu 29 jadi kelas eksperimen dan 30 jadi kelas kontrol. Alat yang dijadikan sebagai pengumpul data adalah kuisisioner. Kuisisioner disusun dalam bentuk angket yang pengukurannya berdasarkan skala likert. Angket akan diujicobakan pada kelas eskperimen. Angket tersebut diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswa bebas menjawabnya. Kuisisioner diisi mahasiswa melalui *google form*. Data eksperimen yang sudah diperoleh akan dilakukan uji validitas dan realibilitasnya. Butir kuisisioner yang tidak valid akan diganti dengan pernyataan yang baru dan dijadikan kuisisioner penelitian. Data penelitian akan diberi perlakuan uji normalitas dan homogentias. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data, pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Menurut Idris (2014:81), “Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov yaitu, jika nilai signifikansi $>0,05$, berarti distribusi data dinyatakan normal, dan begitu sebaliknya.” Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah ada dua data penelitian memiliki kesamaan varian. Jika data sudah terdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan untuk menganalisisnya dengan menguji hipotesis statistik yang sering disebut uji “t” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu pembelajaran melalui daring terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Event organizer adalah satu mata kuliah wajib yang harus dipelajari oleh mahasiswa yang mengambil Program Studi Tata Boga. *Event organizer* dipelajari ketika mahasiswa masuk ke semester 4. Sejak Covid 19 masuk ke Indonesia sistem pembelajaran dilakukan secara eletronik sering disebut daring (*e-learning*). Di Universitas Negeri Medan sistem e-learning disebut SIPDA-Unimed. SIPDA-Unimed dapat membantu membantu dosen membangun sebuah kelas secara virtual berdasarkan kelompok-kelompok kelas yang nyata diselenggarakan dikampus dimana dikelas virtual tersebut juga terdapat daftar hadir, materi kuliah, soal-soal latihan,soal ujian dan juga pemberian nilai bisa dilakukan secara otomatis jika dibuat pengaturannya. SIPDA-Unimed dikembangkan oleh pihak UNIMED hanya bisa menghubungkan dosen dan mahasiswa untuk berbagi konten pendidikan.

Hasil uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas membuktikan bahwa data terdistribusi dengan normal dimana $X_{hit} < X_{tabel}$ dengan nilai $3,25 < 11,06$. Hasil uji homogentias $F_{hit} < F_{tabel}$ dengan nilai $1,20 < 1,85$ dengan demikian data tersebut adalah homogen. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{tabel}$ yaitu $7,24 > 166$ pada taraf signifikansi 5% yang artinya ha diterima terdapat pengaruh yang signifikan pada sistem



pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa tata boga pada mata kuliah event organizer.

Pembahasan

Dalam pengertian sederhana yang di sebut sebagai Event Organizer adalah pengelola suatu kegiatan (Pengorganisir Acara). Setiap kegiatan yang di selenggarakan bertujuan untuk memperoleh keuntungan di kedua belah pihak, baik penyelenggara maupun yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Keuntungan ini tidak harus bersifat material namun juga bisa bersifat non material. Capaian mata kuliah event organizer pada program studi tata boga adalah Mahasiswa dapat memahami berbagai manajemen event secara profesional dalam mengelola sebuah Event/kegiatan serta mampu membangun kebersamaan dalam suatu tim dalam melaksanakan sebuah kegiatan. Dalam hal ini mahasiswa nantinya mahasiswa mampu membuat bisnis event ataupun bergabung dengan E.O milik orang lain namun bisa mengelolanya.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah event organizer dengan nilai $7,24 > 166$ pada taraf signifikansi 5%. Artinya sistem pembelajaran daring yaitu sipda-unimed dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah event organizer. Maka tingkat keberhasilan yang diperoleh mahasiswa dapat ditentukan oleh bagaimana sistem belajarnya. Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang pertama adalah faktor interen. Faktor interen merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (mahasiswa). Faktor interen tersebut terdiri dari faktor jasmaniah, psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor yang kedua adalah eksteren, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, sistem pembelajaran, relasi siswa dengan guru dan sebaliknya, alat pengajaran, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode pembelajaran dan tugas dirumah, dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Wichaksono (2016) dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis WEB dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi menggunakan alat-alat ukur kelas X TKR B di SMK Piri Sleman. Selanjutnya penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan hasil analisis dengan mann whitney memiliki p value $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh Daring Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA. Temuan peneliti lainnya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020” yang dilakukan oleh Suhendara et al (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Daring dapat digunakan untuk meningkatkan Hasil belajar

Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap hasil pembelajaran mahasiswa. Hasil analisis uji t menunjukkan = nilai $7,24 > 166$ pada taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini dosen dan mahasiswa dituntut untuk saling

kerjasama dalam mengurangi resiko-resiko menurunnya kualitas pembelajaran agar hasil belajar terus meningkat.

Rujukan

- Dabbagh, N. and ritland. B. B. 2005. *Online Learning, Concepts, Strategies AND Application*. Ohio: Pearson
- Idris, T. et al. 2014. *Pengaruh Asesmen Portofolio Terhadap Habits of Mind dan Penguasaan Materi Biologi Peserta didik Kelas XI*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1):63-67. www.journal.um.ac.id.
- Meidawati, S. et al. 2019 'Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak', *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.
- Rusman. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susant, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D. and Ismawati, T. 2020 'Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020', *Akrab Juara*, 5(1), pp. 43–54. Available at: <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Wicaksono, A. D. and Wakid, M. 2016 'Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat - Alat Ukur', *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 15(2), pp. 23–30.

